

ABSTRAK

Nur Saadatul Fatihah: 220104010146. Analisis Resepsi *K-popers* Terhadap Dakwah Fuadh Naim Dalam *Playlist* Pernah Tenggelam Di YouTube. Pembimbing: (I) Surya Eka Priyatna, M.Cs., dan (II) Najla Amaly, M.Med.Kom. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, *K-popers*, Fuadh Naim, Dakwah Digital, YouTube

Penelitian ini membahas mengenai resepsi *K-popers* terhadap dakwah Fuadh Naim dalam *playlist* pernah tenggelam di YouTube. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis resepsi model *encoding-decoding* milik Stuart Hall yang mengklasifikasikan komentar ke dalam tiga posisi resepsi yaitu dominan-hegemonik, negosiasi dan oposisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana *K-popers* memaknai, menerima, dan merespon terhadap dakwah yang disampaikan oleh Fuadh Naim dalam *playlist* pernah tenggelam. Data di peroleh melalui komentar pada *playlist* pernah tenggelam dengan menggunakan analisis resepsi yang digunakan untuk menganalisis bagaimana *K-popers* memaknai dakwah Fuadh Naim dalam *playlist* pernah tenggelam di YouTube dan melalui wawancara mendalam terhadap informan yang merupakan penggemar *K-pop* dan pernah menonton *playlist* pernah tenggelam. Informan dipilih untuk melihat bagaimana latar belakang budaya dan pengalaman pribadi mereka dalam mempengaruhi pemaknaan terhadap pesan dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas *K-popers* berada pada posisi dominan-hegemonik dan negosiasi. Pada posisi dominan-hegemonik, *K-popers* sepenuhnya menerima dan menyetujui pesan dakwah yang disampaikan oleh Fuadh Naim sebagai penguat untuk melakukan perubahan dan introspeksi pada diri sendiri. Pada posisi negosiasi, *K-popers* menerima sebagian pesan dakwah dengan tetap menyesuaikan batas kesukaan mereka sebagai bagian dari penggemar budaya *K-pop*. Menariknya, penelitian ini tidak menemukan posisi oposisi di kalangan *K-popers*. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian dakwah Fuadh Naim dinilai mampu menyentuh realitas para penggemar *K-pop* tanpa menimbulkan penolakan terhadap pesan yang disampaikan.